

Examining The Application of *Lex Specialist Sistematis* in The Enforcement of Anti-Corruption Law: A Case Study of Jiwasraya

Author:

Alya Nabila Ridhanti¹, Dr. Muhammad Fatahillah Akbar S.H., LL.M.²

ABSTRACT

This Legal Research discusses the application of the *lex specialist systematis* principle in the corruption case of Jiwasraya. This research aims to: 1) find out and analyse the application of the *lex specialist systematis* principle between the Anti-Corruption Law and Capital Market Law in the Jiwasraya case; 2) examining the implications of applying the Anti-Corruption Law or Capital Market Law in the Jiwasraya case. This research utilised juridical-normative and descriptive method, supported by interviews with legal practitioners. The type of data used is secondary data in the form of primary legal materials and secondary legal materials which are then analysed using qualitative methods. The results showed that the application of the Anti-Corruption Law in the Jiwasraya case showed the absence of the utilisation of the *lex specialist systematis* principle, with the implication of harming Jiwasraya clients but provided benefits to the State. Based on this issue, the principle of *lex specialist systematis* should have been utilised by the law enforcer.

Keyword: Jiwasraya, Anti-Corruption Law, Capital Market Law, *Lex Specialist Sistematis*

¹ Student of the Faculty of Law Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2025)

² Lecturer at Department of Criminal Law Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

***Kajian Penerapan Asas Lex Specialist Sistematis dalam Penegakan Hukum
Tindak Pidana Korupsi: Studi Kasus Jiwasraya***

Oleh:

Alya Nabila Ridhanti³, Dr. Muhammad Fatahillah Akbar S.H., LL.M.⁴

INTISARI

Penulisan hukum ini membahas mengenai pengaplikasian asas lex specialist systematis dalam kasus korupsi Jiwasraya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui serta menganalisis pengaplikasian prinsip lex specialist systematis antara UU Tipikor dan UU Pasar Modal dalam kasus Jiwasraya; 2) mengkaji implikasi atas pengaplikasian UU Tipikor atau UU Pasar Modal dalam kasus Jiwasraya. Penelitian ini berjenis yuridis-normatif dan bersifat deskriptif yang didukung dengan wawancara praktisi hukum. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yang kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaplikasian UU Tipikor dalam kasus Jiwasraya menunjukkan absennya penggunaan asas lex specialist systematis, dengan implikasi merugikan para nasabah namun memberikan keuntungan untuk Negara, maka untuk menanggulangi hal ini penggunaan lex specialist systematis seharusnya diterapkan oleh para penegak hukum.

Kata kunci: Jiwasraya, UU Tipikor, UU Pasar Modal, Asas Lex Specialist Sistematis

³ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

⁴ Dosen Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada